

## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEP**

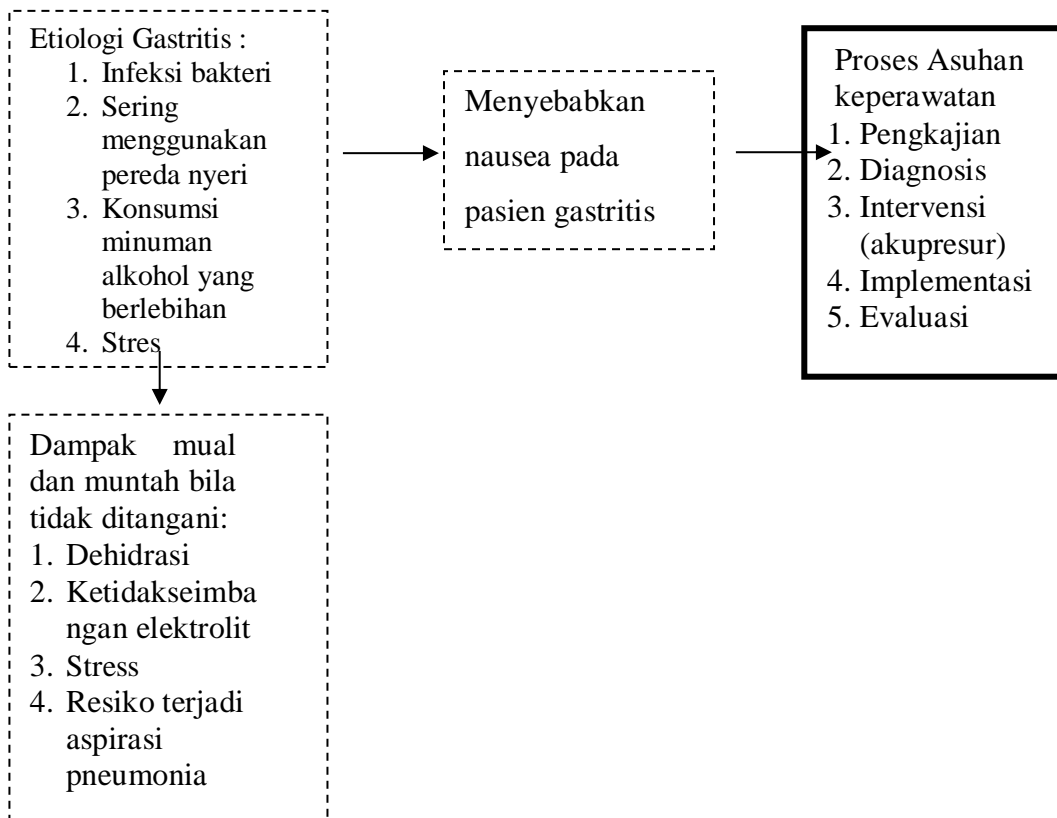
#### **A. Kerangka konsep**

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti yang berguna untuk menjelaskan serta menghubungkan topik yang akan dibahas sebagai landasan penelitian yang didapatkan pada bab tinjauan pustaka atau merupakan ringkasan dari tinjauan pustaka yang dihubungkan dengan garis sesuai variabel yang diteliti (Setiadi, 2013).



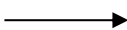
Perumusan penelitian ini menggunakan kerangka konsep yang bersumber dari patofisiologi terjadinya gastritis yang menimbulkan mual dan muntah. Sehingga membutuhkan pengobatan non-farmakologi untuk menurunkan mual dan muntah serta mengoptimalkan pelayanan kesehatan tradisional yang berbasis pada terapi komplementer khususnya teknik akupresur.

Dijelaskan bahwa penyebab gastritis adalah infeksi bakteri, sering menggunakan pereda nyeri, konsumsi minuman alkohol yang berlebihan, stress dan autoimun (Gomez, 2012). Pasien gastritis akan mengalami berbagai keluhan salah satunya mual dan muntah (*nausea*). Mual dan muntah apabila tidak diatasi dengan baik dapat menimbulkan dampak yang merusak bagi tubuh diantaranya dehidrasi, ketidakseimbangan elektrolit, stress, dan resiko terjadi aspirasi pneumonia. Dengan diterapkannya asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi (akupresur), implementasi, hingga evaluasi diharapkan mual dan muntah yang dirasakan dapat berkurang. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :

## KERANGKA KONSEP



Keterangan :

-  = Tidak diteliti
-  = Diteliti
-  = Alur Penelitian

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Akupresur Untuk Menurunkan Nausea Pada Pasien Gastritis Di Wilayah Puskesmas 1 Denpasar Utara Tahun 2020.

## **B. Definisi operasional variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu objek atau sifat atau atribut atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan yang lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan bertujuan untuk mempelajari dan ditarik kesimpulan (Wibowo, 2014). Variable dalam penelitian ini adalah variable tunggal yaitu Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Akupresur Untuk Menurunkan *Nausea* Pada Pasien Gastritis Di Wilayah Puskesmas 1 Denpasar Utara Tahun 2020.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2014). Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut:

Tabel 4  
 Definisi Operasional Variabel Gambaran Asuhan Keperawatan  
 Pemberian Terapi Akupresur untuk Menurunkan *Nausea*  
 pada Pasien Gastritis di Wilayah  
 Puskesmas 1 Denpasar Utara  
 Tahun 2020.

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Sumber Data
1	2	3	4	5	6
1	Nausea	Variabel Dependen	Perasaan tidak nyaman pada bagian belakang tenggorokan atau lambung yang dapat mengakibatkan muntah >5x/hari	Lembar Obsevasi	Primer
2	Asuhan Keperawatan pada pasien gastritis	Pengkajian	Suatu cara pengumpulan data untuk mendapatkan data objektif dan data subjektif melalui wawancara, observasi, pengkajian fisik, dan dokumentasi.	Format pengkajian SDKI	Primer dan sekunder
3		Diagnosis	Hasil analisis pengkajian keperawatan yang dirumuskan menjadi diagnosis nausea	SDKI tahun 2016	Primer dan sekunder
4		Intervensi (Terapi Akupresur)	Perumusan tindakan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan klien untuk menurunkan mual dan muntah	SLKI & SIKI tahun 2016	Primer dan sekunder
5		Implementasi	Tindakan yang diberikan kepada klien berkaitan dengan perencanaan yang telah ditetapkan	SLKI & SIKI tahun 2016	Primer dan sekunder

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
6		Evaluasi	Penilaian respon klien terhadap tindakan keperawatan yang telah diberikan untuk mengetahui tingkat keberhasilan asuhan keperawatan yang diberikan.	Lembar Observasi	Primer dan sekunder